

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat. Secara garis besar, penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Oleh karenanya, setiap orang yang mampu bekerja maka bisa disebut sebagai tenaga kerja. Setiap tenaga kerja memiliki hak untuk memperoleh pekerjaan, mengembangkan potensi dirinya, dan memilih penempatan lokasi kerja.

Tenaga kerja dalam industri konstruksi merupakan faktor penting di dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pekerjaan konstruksi menyerap tenaga kerja cukup banyak dalam penyelesaiannya. Oleh sebab itu perusahaan berkepentingan untuk mengetahui performansi tenaga kerjanya untuk meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini tentu saja dapat direalisasi apabila memahami bagaimana mengukur indeks produktivitas tenaga kerja.

Pada suatu pekerjaan konstruksi bangunan gedung maupun rumah, Dinding adalah salah satu elemen non-struktur yang berfungsi sebagai penyetabil, pengikat balok dan kolom, penyekat ruangan, pelindung dari pengaruh alam (iklim dan cuaca). Material yang bisa digunakan dalam masyarakat untuk pasangan dinding adalah bata merah (bata konvensional), batako, beton, gypsum, bambu, papan /multiplek dan sebagainya. Pada proyek ini, material yang digunakan adalah Batako dengan alasan mudah didapat, cukup kuat, efisien dan ekonomis. Batako memiliki komposisi semen, air dan agregat (pasir dan kerikil).

Secara garis besar, biasanya pemasangan batako membutuhkan lebih dari satu jenis tukang. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI), pekerjaan pemasangan batako melibatkan Pekerja, Tukang batu, Kepala tukang dan Mandor. Komponen

kepala tukang dan mandor bisa dihilangkan apabila pemasangan batako dalam sekala kecil. Sedangkan tukang batu umumnya dapat digantikan oleh tukang sipil atau tukang biasa. Mandor dan kepala tukang berperan penting dalam mengawasi dan memberikan arahan pada pekerjaan Tukang dan Pembantu Tukang agar pekerjaan tukang dan pembantu tukang tersebut cepat dan tepat.

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi performa kemampuan bersaing dalam industri konstruksi. Peningkatan produktivitas berelasi terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan secara langsung akan mempengaruhi besarnya biaya yang dibutuhkan khususnya berasal dari pengurangan biaya yang dikonsumsi oleh pekerja bangunan. Biaya yang dialokasikan untuk pekerja ini ikut memberikan kontribusi dalam proses lelang/tender dan selama pelaksanaan proyek tersebut, oleh karenanya informasi produktivitas tenaga kerja ini menjadi sangat penting untuk dicermati secara detail. Tidak banyak informasi penggunaan biaya ini diperoleh baik dari kajian ilmiah maupun sekedar pemaparan data, mengingat tingkat ketidakpastian yang tinggi dari penggunaannya.

Sudah selayaknya setiap penyedia jasa melakukan evaluasi sendiri terhadap setiap pekerjaan yang sedang dilakukan. Mengingat pentingnya informasi akan hal ini maka pengukuran produktivitas dalam setiap jenis pekerjaan dilakukan oleh pihak internal proyek guna pencapaian target waktu, mutu dan biaya perlu dilakukan. Kendala utama bagi pelaksana konstruksi adalah belum adanya informasi yang faktual tentang tingkat produktivitas pekerja konstruksi yang dapat digunakan untuk perencanaan biaya dalam usaha memenangkan tender dan sebagai pedoman selama pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besaran nilai koefisien produktivitas pekerjaan dinding untuk satu kelompok pekerja pada Proyek Pekerjaan Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat?

2. Apakah Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja sudah sesuai dengan PERMEN PUPR RI NOMOR 28/PRT/M/2016?
3. Berapa harga satuan pengerjaan dinding dengan menggunakan material Batako?
4. Bagaimana perbandingan biaya pemasangan dinding batako menggunakan koefisien lapangan dan koefisien SNI?
5. Bagaimana pengaruh faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja pada produktivitas pekerjaan dinding?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besaran nilai Koefisien Produktivitas pekerjaan dinding untuk satu kelompok pekerja pada Proyek Pekerjaan Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat;
2. Membandingkan nilai Koefisien Produktivitas pada pemasangan Dinding Batako dengan nilai koefisien SNI;
3. Membandingkan Upah Pekera dengan Koefisien Lapangan dan Upah Pekerja dengan SNI;
4. Membandingkan Waktu Kerja Efektif dan Koefisien Produktivitas terhadap Variabel yang berpengaruh pada tiap pekerja untuk mengetahui pengaruh mana yang lebih dominan pada tiap variabel.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para kontraktor pemula maupun yang ahli dibidangnya agar dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan nilai besaran koefisien produktivitas dalam menyusun RAB proyek konstruksi. Koefisien yang didapat pada lapangan dapat menjadi pembanding dalam menentukan harga upah pekerja dan komposisi pekerja. Untuk menambah wawasan para kontraktor dan mahasiswa khususnya jurusan teknik sipil tentang

produktivitas pekerja pada pekerjaan pemasangan dinding batako. Menambah wawasan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja di lapangan.

1.5 Batasan Penelitian

Dengan tujuan agar penelitian ini terfokus dan tidak menyimpang dari topik, maka perlu dilakukan pembatasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah Proyek Pembangunan Pekerjaan Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat yang berada di Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat.
2. Pekerjaan yang diamati adalah pekerjaan pemasangan Dinding Batako.
3. Tingkat produktivitas yang dianalisis adalah tingkat produktivitas Kepala Tukang, Tukang dan Pembantu Tukang.
4. Harga Satuan yang dihitung hanya Harga Satuan Pekerja. Harga Satuan Bahan tidak diperhitungkan.
5. Faktor yang ditinjau terhadap produktivitas pekerja adalah Tingkat Pendidikan, Umur, Pengalaman, Upah, Komunikasi, Peralatan, Pelatihan, cuaca, sarana bantu, supervisi, Kerja Lembur, Pekerja Langsung, Sub Kontruksi, Kepadatan Tenaga Kerja, Manajemen Lapangan dan Keselamatan Kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan akan diuraikan dalam 6 bab, dimana masing-masing bab tersebut menjelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Telaah pustaka yang membahas tentang teori-teori tentang produktivitas pekerja, peraturan-peraturan mengenai produktivitas pekerja, dan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan

dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi penelitian deskriptif dan observasi dengan tahapan analisa dan identifikasi.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan pengolahan data hasil penelitian serta pembahasan dari data yang diperoleh di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari seluruh penulisan skripsi serta saran yang diperlukan setelah melakukan studi terhadap masalah yang dibahas dalam skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat daftar referensi atau literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN

Memuat hal-hal yang perlu dilampirkan untuk menunjang penyusunan skripsi, seperti lampiran dokumentasi dan lainnya.